

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Proporsi kepatuhan terapi antiretroviral di RSUD Tarakan Jakarta tahun 2023 adalah 80,1%.
- b. Pasien HIV di RSUD Tarakan Jakarta sebagian besar berada pada usia < 44 tahun (72,6%), berjenis kelamin laki-laki (75,6%), tingkat pendidikan rendah (65,8%), status belum menikah (57,5%), status bekerja (72,6%), menjalani terapi antiretroviral selama 1-5 tahun (68,8%), stadium akhir (83,1%), jumlah CD4 $\geq$ 200 (79,3%), pernah mengalami efek samping obat (11,7%), memiliki IO tuberkulosis (42,1%), dan didampingi oleh pengawas minum obat (47,7%).
- c. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien HIV di RSUD Tarakan yaitu usia (aPOR 2,631; 95% CI 1,059-6,533), tingkat pendidikan (aPOR 4,407; 95% CI 1,948-9,973), durasi ART (aPOR 0,259; 95% CI 0,100-0,673), jumlah CD4 (aPOR 2,593; 95% CI 1,219-5,517), dan efek samping obat (aPOR 0,108; 95% CI 0,014-0,860).
- d. Faktor dominan terhadap kepatuhan terapi antiretroviral adalah tingkat pendidikan dengan nilai *adjusted* POR sebesar 4,407 (95% CI: 1,948-9,973).

V.2 Saran

- a. Bagi pasien HIV disarankan untuk menjaga dan meningkatkan kepatuhan dengan melakukan konseling intensif untuk membangun motivasi sebab pengobatan dilakukan sepanjang hidup sehingga harus konsisten serta aktif memperluas wawasan atau informasi mengenai terapi antiretroviral.
- b. Bagi RSUD Tarakan disarankan memanfaatkan alat bantu visual seperti leaflet atau poster, untuk mendukung proses konseling dan mempermudah penerimaan informasi karena pasien dengan tingkat

pendidikan rendah memiliki kepatuhan yang rendah. Selain itu, menambah konseling nutrisi dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pasien terkait peran nutrisi terhadap bertambahnya jumlah CD4 dan meminimalisir efek samping obat sehingga berdampak atas peningkatan kepatuhan terapi antiretroviral.

- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel efek samping obat untuk mengetahui regimen yang lebih berisiko menimbulkan efek samping. Selain itu, macam-macam dari efek samping yang timbul juga dapat dilihat lebih lanjut hubungannya terhadap kepatuhan terapi antiretroviral.